



PENGARUH MINAT KERJA DAN PROSPEK KERJA TERHADAP PILIHAN BERKARYA PADA SISWA SMKN 1 NEGERI KATON PESAWARAN

Ratna Fauzi Rama¹⁾, Juhri AM²⁾, Siswoyo³⁾, Sofwan Adi Putra⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: ratnadedi3137@gmail.com.¹⁾, juhriabdul@umpri.ac.id.²⁾, siswoyo@umpri.ac.id.³⁾, sofwan@umpri.ac.id.⁴⁾

Abstract

This study aims to examine the influence of work interest and job prospects on career choices among students of SMKN 1 Negeri Katon. The background of this research is based on the importance of vocational high school students' readiness in determining their career choices after graduation, whether entering the workforce, becoming entrepreneurs, or continuing their education. Work interest and perceptions of job prospects are assumed to play an important role in shaping these decisions. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all students of SMKN 1 Negeri Katon, with the sample determined through a specific sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that work interest has a significant effect on students' career choices, job prospects also have a significant effect on students' career choices, and simultaneously, work interest and job prospects have a significant influence on career choices among students of SMKN 1 Negeri Katon. These findings are expected to serve as a reference for schools in designing more effective career guidance programs to help students determine career choices that align with their interests and available job opportunities.

Keywords: *work interest, job prospects, career choice, vocational high school students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat kerja dan prospek kerja terhadap pilihan berkarya pada siswa SMKN 1 Negeri Katon. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kesiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam menentukan pilihan berkarya setelah lulus, baik memasuki dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan. Faktor minat kerja dan persepsi terhadap prospek kerja diduga memiliki peran penting dalam membentuk keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKN 1 Negeri Katon, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik sampling tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarya siswa, prospek kerja juga berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarya siswa, serta minat kerja dan prospek kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarya pada siswa SMKN 1 Negeri Katon. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang program bimbingan karier yang lebih efektif guna membantu siswa menentukan pilihan berkarya yang sesuai dengan minat dan peluang kerja yang tersedia.

Kata kunci: minat kerja, prospek kerja, pilihan berkarya, siswa SMK



I. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Dalam hal ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi garda terdepan dalam mencetak tenaga kerja terampil yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Salah satu indikator keberhasilan SMK adalah ketika lulusan mampu menentukan arah karier atau pilihan berkarya yang jelas, sesuai dengan potensi, minat, dan kebutuhan pasar kerja. Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi oleh siswa SMK dalam menentukan pilihan berkarya tersebut.

Pilihan berkarya merupakan keputusan penting yang mencerminkan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia pasca sekolah. Pilihan ini dapat berupa melanjutkan pendidikan ke jurusan tertentu yang linier dengan kompetensi sebelumnya, memilih bekerja di sektor formal atau informal, atau merintis usaha sendiri (wirausaha). Di antara pilihan-pilihan tersebut, yang menjadi perhatian khusus adalah ketika siswa harus menentukan jurusan atau bidang kerja mana yang akan mereka tekuni, baik melalui kelanjutan studi maupun langsung terjun ke dunia kerja. Keputusan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti minat pribadi, dukungan orang tua, kondisi sosial-ekonomi, serta informasi tentang prospek kerja.

Minat kerja merupakan faktor internal yang sangat penting dalam memengaruhi keputusan karier siswa. Minat kerja adalah kecenderungan atau dorongan dari dalam diri seseorang terhadap jenis pekerjaan tertentu yang membuatnya merasa senang, tertarik, dan termotivasi untuk menjalani pekerjaan tersebut. Minat ini terbentuk dari pengalaman belajar, lingkungan sekitar, nilai-nilai keluarga, dan kegiatan praktik kerja lapangan yang dialami siswa selama masa studi di SMK. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang kerja akan lebih mudah menentukan jurusan atau pekerjaan yang ingin digeluti.

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa mampu mengenali minat kerjanya secara jelas. Banyak siswa memilih jurusan atau pekerjaan bukan berdasarkan minat pribadi, melainkan karena dorongan orang tua, pengaruh teman sebaya, atau sekadar mengikuti tren. Hal ini mengakibatkan munculnya ketidaksesuaian antara latar belakang keahlian yang diperoleh selama sekolah dan bidang kerja atau jurusan lanjutan yang dipilih. Akibatnya, banyak lulusan SMK yang tidak optimal dalam berkarya atau bahkan menganggur karena kurangnya kecocokan antara bidang yang ditekuni dengan kompetensi yang dimiliki.

Selain minat kerja, prospek kerja juga menjadi faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap pilihan berkarya siswa. Prospek kerja mencakup informasi tentang peluang kerja di masa depan, tingkat penghasilan, kestabilan pekerjaan, serta kemungkinan pengembangan karier di bidang tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji “Pengaruh minat kerja dan prospek kerja terhadap pilihan berkarya pada siswa SMKN 1 Negeri Katon kabupaten Pesawaran”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara minat kerja, prospek kerja, dan keterampilan berkarya siswa di SMKN 1 Negeri Katon.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh minat kerja terhadap keterampilan kerja siswa SMKN 1 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran?
2. Adakah pengaruh prospek kerja terhadap pilihan berkarya siswa SMKN 1 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran?
3. Adakah pengaruh minat kerja dan prospek kerja secara simultan terhadap keterampilan kerja siswa SMKN 1 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran?



Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh minat kerja (X1) pilihan berkarya (Y) siswa SMKN 1 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh prospek kerja (X2) terhadap pilihan berkarya (Y) siswa SMKN 1 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh minat kerja (X1) dan prospek kerja (X2) secara simultan terhadap pilihan berkarya (Y) siswa SMKN 1 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian asosiatif kausal dengan metode *ex post facto*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama. Teknik ini diperoleh karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang membutuhkan data terstandar, terukur dan dapat dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer kuantitatif, yang diperoleh langsung dari responden yaitu siswa melalui pengisian angket. Penelitian ini menggunakan skala Guttman sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam skala ini, setiap pernyataan hanya memiliki dua alternatif jawaban, yaitu “Ya” dan “Tidak”, atau dapat juga disesuaikan menjadi “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Negeri Katon semester Ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, tanpa ada perbedaan atau perlakuan khusus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini diawali dengan pengujian validitas instrumen yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian alat ukur dengan data yang akan diukur. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden uji coba di luar sampel penelitian menggunakan korelasi Spearman Rank, sesuai dengan karakteristik data ordinal. Berdasarkan kriteria nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$, diperoleh sejumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan, sedangkan butir yang tidak memenuhi kriteria dinyatakan tidak valid dan selanjutnya dieliminasi. Dengan demikian, hanya item-item valid yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen minat kerja memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,690, instrumen prospek kerja sebesar 0,767, dan instrumen pilihan berkarya sebesar 0,712. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian bersifat reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengambilan data.

Setelah data terkumpul, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data antar kelompok bersifat homogen, baik antara minat kerja dengan pilihan berkarya maupun prospek kerja dengan pilihan berkarya. Selain itu,



uji linearitas membuktikan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel minat kerja dan prospek kerja dengan variabel pilihan berkarya. Dengan terpenuhinya seluruh uji prasyarat, data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarya, yang berarti semakin tinggi minat kerja siswa, maka semakin kuat kecenderungan siswa dalam menentukan pilihan berkarya. Prospek kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarya, sehingga persepsi siswa terhadap peluang kerja di masa depan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan berkarya. Secara simultan, minat kerja dan prospek kerja bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarya. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor internal berupa minat kerja dan faktor eksternal berupa prospek kerja berperan penting dalam menentukan arah pilihan berkarya siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis membuktikan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel, data memenuhi seluruh prasyarat analisis, serta minat kerja dan prospek kerja memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pilihan berkarya siswa. Dengan demikian, kedua variabel tersebut merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membantu siswa menentukan keputusan berkarya setelah lulus.

B. Pembahasan

Diketahui bahwa nilai F hitung yaitu 1,749. Sedangkan F tabel diperoleh melalui $Df_1 = 4$ dan $Df_2 = 44$ dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu diperoleh F tabel 2,584. Dapat diketahui bahwa $1,749 < 2,584$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel X_1 dan Y . pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dalam tabel Coefficients diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat kerja berpengaruh terhadap pilihan berkarya.

Selanjutnya dilihat dari nilai t , diketahui nilai t hitung sebesar 3,337 dan t tabel diperoleh melalui rumus $(0,05/2 ; n-k-1)$ yaitu $(0,025 ; 48)$ kemudian dilihat pada distribusi nilai t tabel yaitu sebesar 2,011. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung $3,337 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,011$, maka dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa Minat Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarya (Y). Artinya, semakin tinggi minat kerja yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki pilihan berkarya yang lebih jelas dan terarah. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Minat Kerja terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan Pilihan Berkarya.

Selanjutnya dilihat dari nilai t , diketahui nilai t hitung sebesar 4,236 dan t tabel diperoleh melalui rumus $(\alpha/2 ; n-k-1)$ yaitu $(0,025 ; 48)$ dilihat pada distribusi t tabel yaitu sebesar 2,011. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung $4,236 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,011$, maka dapat disimpulkan bahwa Prospek Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarya (Y). Artinya, semakin tinggi persepsi seseorang terhadap prospek kerja yang dimilikinya, semakin besar kecenderungannya memilih dan menentukan pilihan berkarya yang sesuai.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Prospek Kerja terbukti menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi Pilihan Berkarya. diketahui nilai signifikansi yaitu $0,000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Selanjutnya nilai F hitung diperoleh 1,147 dan F tabel diperoleh melalui rumus $F(k-1 ; n-k)$ yaitu $(3-1 ; 50-3) / F = (2 ; 47)$ dilihat pada distribusi F tabel yaitu 3,195. Maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung $12,147 > \text{nilai } F \text{ tabel } 3,195$, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat kerja (X_1) dan variabel prospek kerja (X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarya (Y). Dapat disimpulkan bahwa Minat Kerja dan Prospek Kerja secara simultan berpengaruh positif dan



signifikan terhadap Pilihan Berkarya. Artinya, kombinasi antara tingkat minat kerja dan persepsi terhadap prospek kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kecenderungan seseorang dalam menentukan pilihan berkarya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa minat kerja dan prospek kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarya siswa SMK Negeri 1 Negeri Katon. Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti valid dan reliabel, serta data penelitian memenuhi seluruh uji prasyarat analisis sehingga layak untuk dilakukan analisis regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarya siswa, yang berarti semakin tinggi minat kerja siswa maka semakin kuat kecenderungan mereka dalam menentukan pilihan berkarya. Selain itu, prospek kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarya, sehingga persepsi siswa terhadap peluang kerja di masa depan turut menentukan keputusan yang diambil. Secara simultan, minat kerja dan prospek kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pilihan berkarya siswa. Dengan demikian, keputusan siswa dalam menentukan arah berkarya setelah lulus, baik bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha, dipengaruhi oleh faktor internal berupa minat kerja serta faktor eksternal berupa prospek kerja yang mereka persepsikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anoraga, P. (2014). *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, F. (2019). *Pengaruh keterampilan kewirausahaan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Banyudono*. [Skripsi, BINUS University].
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). (2020). *Panduan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan vokasi*. Jakarta: BPSDM.
- Dharmayanti, W., & Munadi, S. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3).
- Djaali. (2015). *Psikologi pendidikan* (Edisi ke-1, Cetakan ke-9). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. (2017). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, M., & Rahayu, I. (2023). *Pengaruh prakerin terhadap minat kerja siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Vokasi*, 7(2), 98–106.
- Gagné, F. (2009). *Transforming gifts into talents: The DMGT as a developmental theory*. *High Ability Studies*, 20(2), 119–147. <https://doi.org/10.1080/13598130903213154>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, R. L. (2008). *Career counseling: A holistic approach* (7th ed.). Pearson.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, S. (2021). *Persepsi prospek kerja dan relevansinya dengan kompetensi lulusan SMK*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 145–156.
- Hariyanto, A., Sari, N., & Rahayu, D. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada siswa SMK*. *Jurnal Economic Resource*, 4(2), 144–153. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1503>
- Hasibuan, M. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi ke-3). Jakarta: Bumi Aksara.



- Hidayat, A., & Syah, M. (2020). *Psikologi belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- International Labour Organization (ILO). (2013). *Enhancing youth employability: What? Why? and How? Guide to core work skills*. Geneva: ILO.
- Ismail, S. (2022). *Pengaruh prospek kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 78–85.
- Isnandar, I., Muliadi, M., Nurmalasari, R., & Maula, P. I. (2024). *Identifikasi dimensi skill lulusan pendidikan vokasi dengan kebutuhan keterampilan kerja di industri*. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2).
- Kemendikbud. (2020). *Revitalisasi Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kerlinger, F. N. (2006). *Foundations of behavioral research* (4th ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Motik, D. P. (2022). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih SMK Farmasi YPIB Cirebon*. *Jurnal Ecopreneur*, 5(1).
- Mulyanto, H. (2007). *Hubungan antara penerapan ISO 9001:2000 dan persepsi mengenai lapangan kerja dengan minat belajar di SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2006/2007*.
- Nawawi, H. (2020). *Pengaruh keterampilan dan pendidikan terhadap prospek kerja di sektor pendidikan vokasi*. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karir*, 10(4), 212–225.
- Ningsih, S. (2023). *Integrasi DUDI dalam kurikulum SMK*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 6(1), 55–62.
- OECD. (2024). *Social and emotional skills for holistic student success*. Paris: OECD Publishing.
- Purwono, B. K., dkk. (2024). *Sosialisasi prospek karir pada bidang teknologi informasi di SMKN 1 Purwokerto*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 45–56. <https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/PIMAS/article/view/1222>
- Putri, N. A. (2021). *Peran guru BK dalam meningkatkan minat kerja siswa*. *Jurnal Bimbingan Konseling Nusantara*, 4(1), 25–33.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.